

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 131/IV KECAMATAN TELANAI PURA KOTA JAMBI****RELATION NUTRITIONAL STATUS WITH STUDENT ACHIEVEMENT IN STATE ELEMENTARY SCHOOL DISTRIET 131/IV TELANAI PURA JAMBI**

Matda Yunartha

Universitas Adiwangsa Jambi

Korespondensi Penulis : [matda.artha@gmail.com](mailto:matda.artha@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kesehatan dan gizi merupakan factor penting bagi anak untuk tumbuh dan berkembang, karena dengan tumbuh kembang yang baik anak akan mempunyai status gizi yang baik sehingga prestasi belajarnya juga baik. Makanan yang mengandung berbagai vitamin dan mineral berperan untuk melancarkan bekerjanya fungsi – fungsi organ tubuh. Semua sumber makanan sangat penting sekali bagi tubuh terutama untuk anak sekolah yang merupakan tahap pertumbuhan dan perkembangan fisik dan kecerdasan

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *crosssectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V.A dan V.B SDN 131/1V kecamatan Telanaipura Kota Jambi yang berjumlah 60 siswa

Hasil peneltian dari 60 responden, 33 responden mengalami gizi kurang, sedangkan responden yang mengalami prestasi belajar yang kurang baik sebanyak 36 siswa. Hasil analisa uji Chi – Square yang menggunakan salah satu program computer dengan derajat kemaknaan  $p < 0,05$ , maka secara statistik dapat dilihat bahwa ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan prestasi belajar siswa dengan  $p = 0,003$  dan nilai Odds Ratio = 6,3, untuk itu diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan pelayanan kesehatan siswa dengan memaksimalkan peran dan kegunaan UKS sehingga dapat membantu meningkatkan status gizi siswa

Kata Kunci : Status gizi, Prestasi belajar

**ABSTRACT**

Health and nutrition is an important factor for children to grow and develop, because with a good growth and development of children will have good nutritional status so that the learning achievement is also good. Foods that contain various vitamins and minerals play a role to smooth the workings of organs. All food sources are very important for the body especially for school children which is the stage of growth and physical development and intelligence

This research includes descriptive analytic research with cross-sectional approach that aims to determine the relationship between nutritional status with student achievement. The sample of this research are students of class V.A and V.B SDN 131 / 1V Kecamatan Telanaipura Kota Jambi which amounts to 60 students

Result of research from 60 respondents, 33 respondents experiencing less nutrition, whereas respondents who experience less good learning achievement as many as 36 student. Result of Chi - Square test analysis using one computer program with degree of  $p$  significance  $< 0,05$ , then can statistically Seen that there is a significant relationship between nutritional status with student achievement with  $p = 0,003$  and value of Odds Ratio = 6,3, therefore it is expected headmaster can improve student health service by maximizing role and usefulness of UKS so that can help improve student nutrition status

Keywords: Nutritional status, learning achievement

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas telah dikembangkan visi pembangunan Indonesia yaitu peningkatan perilaku yang proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit dan berperan dalam gerakan kesehatan masyarakat (Depkes,2002)

Tujuan utama pembangunan Nasional adalah peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan secara berkelanjutan, dimulai dengan peningkatan sumber daya manusia dengan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar yang memperhatikan proses tumbuh kembang anak sejak pembuahan sampai usia dewasa muda, seperti pemberian makanan yang bergizi yang diberikan secara baik dan benar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat dan produktif ( Depkes,2003).

Masalah gizi di Indonesia dan Negara berkembang pada umumnya masih didominasi oleh masalah Kurang Energi Protein (KEP), masalah anemia Besi, masalah gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), masalah kurang Vitamin A dan masalah Obesitas terutama di kota kota besar (Supriasa, 2001)

Di Indonesia terungkap bahwa masalah gizi kurang pada umumnya disebabkan oleh kemiskinan, kurangnya persediaan pangan, kurang baiknya kualitas lingkungan, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi, menu seimbang dan kesehatan dan adanya daerah miskin gizi ( Almatsier,2004)

Salah satu usaha pemerintah dalam membudayakan hidup sehat di lingkungan sekolah adalah dengan memberlakukan usaha kesehatan sekolah dan menjadi suatu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Dalam Undang – undang No.36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya (Departemen Pendidikan Nasional ,2003).

Kelompok anak sekolah termasuk golongan penduduk yang berada pada masa pertumbuhan yang cepat dan aktif, dalam kondisi ini anak harus mendapatkan masukan gizi dalam kuantitas dan kualitas yang cukup. Status gizi anak sebagai cerminan kecukupan gizi dan merupakan salah satu tolak ukur yang penting untuk menilai keadaan pertumbuhan dan status kesehatannya. Usia 6-12 tahun adalah usia

anak yang duduk dibangku Sekolah Dasar, pada masa ini anak mulai masuk kedalam dunia baru dan berhubungan dengan orang orang diluar keluarganya dan berkenalan dengan suasana dan lingkungan baru dalam kehidupannya ( moehji,2003).

Kondisi kesehatan dan gizi anak di Indonesia masih memprihatinkan. Pada tahun 2005 jumlah anak 0 – 6 tahun adalah 27,6 juta anak atau sekitar 12,79% dari total penduduk Indonesia, hanya 25% yang terakses program peningkatan kesehatan, gizi dan pendidikan anak usia dini. Selain cakupan yang masih rendah, program yang diselenggarakan masih terfragmentasi sehingga tidak menyentuh kebutuhan tumbuh kembang anak secara holistic. Rendahnya cakupan dan kualitas penyelenggara program pengembangan anak usia dini mengakibatkan kondisi anak Indonesia masih memprihatinkan ditunjukkan dengan rendahnya derajat kesehatan, gizi dan pendidikan (Flores,2005 ).

Hasil survey awal yang dilakukan peneliti didapat data SDN131/IV di Jl. Kaptan A.Khatib RT.14 Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi dengan jumlah guru sebanyak 21 orang dan jumlah siswa berjumlah 374 dibagi 12 kelas

SDN131/IV merupakan sekolah inti dan salah satu sekolah percontohan yang

mempunyai misi menjadikan sekolah berstandar Internasional, yang berkawasan di Telanai Pura Kota Jambi, dipandang secara geografis tidak strategis karena lokasinya merupakan jalan pintas dan dekat perumahan penduduk serta suara kendaraan yang lalu lalang, menandakan konsentasi proses pembelajaran yang dilakukan disekolah mengalami gangguan, dan kesehatan lingkungan juga kurang baik, dari data raport siswa didapat hasil prestasi belajar siswa semester ganjil dibawah nilai rata – rata 7,0,( 50%), berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa di SDN 131 /IV Kecamatan Telanai Pura kota Jambi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *crossectional*, metode ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan variable dependen dengan variable independen terhadap status gizi dengan prestasi belajar siswa di SDN 131/IV di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 di SDN 131/IV di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi sebanyak 60 siswa, dengan tehnik pengambilan sampel dengan cara *total sampling* . Penelitian ini dilakukan dengan

wawancara menggunakan kuesioner dengan pendekatan analisis bivariate ( Notoatmodjo,2010 ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa di SDN 131/IV Kecamatan Telanaipura Kota Jambi yang telah dilakukan dan dibuat dalam bentuk persentase :

### 1. Analisis Univariat,

Analisis univariat digunakan untuk melihat gambaran status gizi siswa kelas 5 di SDN 131/IV di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi

- a. Karakteristik responden berdasarkan status gizi siswa kelas 5 di SDN 131/IV di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi terlihat pada table 1 berikut :

**Tabel 1.**

**Distribusi Frekuensi siswa berdasarkan status gizi di SDN 131/IV Kecamatan Telanaipura Kota Jambi**

Status Gizi	N	Persentase (%)
Status Gizi Baik	27	45
Status Gizi Kurang	33	55
<b>Jumlah</b>	60	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa dari 60 responden yang mengalami status gizi kurang sebanyak 33 responden (55%)

- b. Karakteristik responden berdasarkan prestasi belajar siswa di di SDN 131/IV Kecamatan Telanaipura Kota Jambi

**Tabel 2.**

**Distribusi Frekuensi siswa berdasarkan prestasi belajar di SDN 131/IV Kecamatan Telanaipura Kota Jambi**

Prestasi belajar	N	Persentase (%)
Prestasi Baik	24	40
Prestasi Kurang	36	60
<b>Jumlah</b>	60	100

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa dari 60 responden yang

mendapat prestasi kurang sebanyak 36 responden (60 %).

### 2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di SDN 131/IV Kecamatan Telanaipura

Kota Jambi dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.**

**Tabulasi silang antara staus gizi dengan prestasi belajar siswa di SDN 131/IV di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi**

Status Gizi	Prestasi Belajar		N	P - Value	OR 95% CI
	Kurang baik	Baik			
Kurang baik	26	7	33	0,003	6,3 (2,013- 19,804)
Baik	10	17	27		
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>24</b>	<b>60</b>		

Hasil analisis hubungan status gizi terhadap prestasi belajar siswa diketahui dari 33 responden yang mengalami status gizi tidak normal ada 26 responden dengan prestasi kurang baik dan 7 responden yang berprestasi baik. Berdasarkan hasil analisis uji chi-square yang menggunakan derajat kemaknaan  $p < 0,05$  maka secara statistik dapat dilihat ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan prestasi belajar siswa dengan  $p = 0,003$  dengan nilai Odds Ratio = 6,3 artinya dengan status gizi kurang memiliki peluang 6,3 kali untuk siswa mendapat prestasi rendah dengan confidence interval 95% CI) 2,013 -19,804.

Menurut data yang diperoleh dari hasil penelitian sebagian besar responden mengalami status gizi kurang, Status gizi berkaitan dengan prestasi belajar siswa, jika status gizi kurang anak cenderung mengantuk pada saat proses pembelajaran, tidak konsentrasi saat belajar dan memungkinkan prestasi belajar siswa menurun. (Djaali,2007). Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa aspek gizi dan pemenuhan merupakan hal penting dalam pertumbuhan anak untuk meningkatkan perkembangan intelektual , maka status gizi berpengaruh terhadap prestasi belajar anak disekolah, hasil penelitian ini sejalan dengan (Krisno, 2009) yang mengatakan kekurangan gizi dapat

menurunkan kecerdasan anak –anak yang berarti menurunnya kualitas kecerdasan manusia muda dalam pembangunan bangsa, serta kurangnya gizi berakibat menurunnya daya tahan manusia untuk bekerja, menurunnya prestasi dan produktifitas kerja manusia. Hasil penelitian tentang prestasi belajar menunjukkan masih kurang baik disebabkan oleh faktor fisiologis dan psikologis, faktor jasmani dengan organ tubuh yang lemah dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa sehingga menurunkan kualitas kognitif siswa dalam menyerap pelajaran, sedangkan faktor psikologis dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran siswa itu sendiri dilihat dari tingkat kecerdasan, sikap, minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran ( Syah,2009), hasil penelitian ini sejalan dengan yang diungkapkan (Djaali,2007) tentang factor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa antara lain : factor dari dalam diri sendiri yakni kesehatan, intelegensi, minat, motivasi dan cara belajar, factor dari luar siswa yakni keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di SDN131/IV

Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dimana terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain kurang konsentrasi anak dalam proses pembelajaran, hubungan diatas didukung dengan pendapat ( Anwar,2008) yang menyatakana bahwa pengaruh makanan terhadap perkembangan otak, apabila makanan tidak cukup mengandung zat – zat gizi yang dibutuhkan dan keadaan ini berlangsung lama akan menyebabkan perubahan metabolisme dalam otak yang berakibat terjadi ketidakmampuan otak berfungsi secara normal, dan dalam keadaan yang lebih berat dan kronis kekurangan gizi dapat menyebabkan pertumbuhan badan terganggu, badan lebih kecil dan ukuran otak juga kecil, jumlah sel dalam otak berkurang dan terjadi ketidakmatangan dan ketidaksempurnaan organisasi biokimia dalam otak, hal ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan anak, pendapat Anwar sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Arni Pamulasari,2009) dengan judul Hubungan Status Gizi dengan Prestasi belajar siswa di SDN 2 Selo Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan prestasi belajar dimana sebagian besar siswa mempunyai status gizi normal dengan menggunakan IMT menurut umur, bagi pihak sekolah harus memperhatikan status gizi dengan memanfaatkan sarana Usaha

Kesehatan Sekolah (UKS) dalam mempertahankan status gizi siswa, dan peneliti memberikan penyuluhan kepada anak siswa tentang pentingnya pemenuhan gizi dengan mengkonsumsi menu seimbang untuk perkembangan dan kecerdasan otak.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Almatsier, (2004) Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
2. Arisman, (2004). Gizi Dalam Dasar Kehidupan, Penerbit buku Kedokteran. Jakarta
3. Anwar, (2006). Peranan Gizi dan Pola Asuh dalam meningkatkan kualitas Tumbuh Kembang Anak. diakses tanggal 15 Agustus 2010
4. Arikunto, (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, Jakarta
5. Dwi. S, (2009). Menyusui Bayi Anda. Dian Rakyat. Jakarta. Hlm : 5
6. Dinas Kesehatan Provinsi, (2010). Profil Kesehatan Provinsi Jambi. Jambi
7. Djaali, (2007). Psikologi Pendidikan, Bumi Aksara. Jakarta
8. Flores. (2005). Children In Proverty Face Elevated Risk Many Theats For Health. diakses 7 April 2010
9. Hidayat, A. Aziz (2009). Metode Penelitian Keperawatan dan teknik analisis data. Salemba Medika Jakarta.
10. Krisno, A. (2009). Dasar – Dasar Ilmu Gizi. UMM Press, Jakarta
11. Moehji, S. (2003). Ilmu Gizi. Papan Sinai, Jakarta
12. Nyoman, S. (2005). Penilaian Status Gizi. EGC, Jakarta
13. Purwanto. (2009). Pengertian Prestasi Belajar. diakses 7 April 2010
14. Soekirman. (2000). Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga dan Masyarakat, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta
15. Suhardjo. (2000). Perencanaan Pangan dan Gizi. Bumi Aksara, Jakarta
16. Syah, M. (2003). Psikologi Belajar. Rajawali Pers. Jakarta
17. \_\_\_\_\_(2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. PT Remaja Rosda Karya, Bandung

